



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2507-2517

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Sub Sektor Otomotif)

Frances Roi Seston Tampubolon<sup>1✉</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>, Elda Sagitarius<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi

Email: [frances.roi@pertiwi.ac.id](mailto:frances.roi@pertiwi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam terkait seberapa besar pengaruh perencanaan pajak, kualitas laba, dan nilai perusahaan. Terdapat variabel bebas yang digunakan yaitu perencanaan pajak dan kualitas laba, lalu, variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan periode laporan keuangan tahun 2017-2020. Kemudian penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 11 perusahaan dengan periode pengamatan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut sehingga total ada 44 sampel data yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik sebagai teknik analisis data statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai t hitung (-1,406) lebih kecil daripada nilai t tabel (2,015), kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai t hitung (0,334) lebih kecil daripada nilai t tabel (2,015), selanjutnya perencanaan pajak, dan kualitas laba secara silmultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari koefisien determinasi sebesar 4,9%, hal tersebut memberikan kesimpulan kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, sedangkan 95,1% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

Kata Kunci: *Perencanaan pajak, kualitas laba, nilai perusahaan, regresi linier berganda, bursa efek*

## Abstract

This study aims to examine and find out more deeply how much influence tax planning, earnings quality, and company value have. There are independent variables used, namely tax planning and earnings quality; the dependent variable used is firm value. The population in this study is comprised of automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the 2017–2020 financial reporting period. Then the determination of the sample using the purposive sampling method obtained 11 companies with a period of observation of financial statements for 4 consecutive years, so that there are a total of 44 data samples used in the study. The research method used is the method of multiple linear regression analysis by testing the classical assumptions as a statistical data analysis technique. The results of this study indicate that tax planning has no effect on firm value because the calculated t value (-1.406) is smaller than the t table value (2.015), earnings quality does not affect firm value because the t calculated value (0.334) is smaller than the t value table (2.015), and tax planning and earnings quality simultaneously have no significant effect on firm value. The result of the coefficient of determination is 4.9%, which gives a conclusion about the ability of the independent variables to influence the dependent variable, while 95.1% of the dependent variable is influenced by other independent variables.

Keyword: *Tax Planning, Earnings Quality, Firm Value, Multiple Linear Regression, Stock Exchange*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan utama yang diperlukan oleh investor di pasar modal adalah informasi keuangan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan penanaman modal di suatu perusahaan. Direktur Pengembangan BEI, Hasan Fawzi menyampaikan bahwa investor pasar modal pada pertengahan Oktober mengalami peningkatan sekitar 68% diakhir tahun 2020 yang dapat mencapai 3,88 juta jiwa. Menurut Hasan, peningkatan jumlah investor tersebut telah mencapai melebihi target BEI yang bertumbuh 30% pada tahun ini.

Banyak perusahaan hanya berfokus kepada memaksimalkan tujuan keuangan secara luas, seperti pertumbuhan, pendapatan per lembar saham, dan pangsa pasar, yang seharusnya tujuan-tujuan tersebut tidak lebih diutamakan daripada tujuan utama keuangan, yaitu untuk menciptakan nilai bagi para investor. Menurut (Fristiani et al., 2020) nilai perusahaan adalah suatu bentuk kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dan dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang akan memberikan refleksi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan gambaran keadaan dari suatu perusahaan, dengan memiliki nilai perusahaan yang baik, para investor akan memiliki pandangan yang baik juga terhadap

perusahaan.

Menurut Prof. Dr. Azhari Aziz Samudra, M.Si. (2016:1) dan (Cindy, 2023) sejarah telah memberikan wawasan bahwa pemungutan pajak untuk meningkatkan pendapatan pemerintah sudah berlangsung sejak zaman penjajahan Inggris (1811-1816) yang saat itu dinamakan dengan *landrent* atau *landrente* oleh penguasa Belanda. *Landrent* merupakan istilah sewa tanah yang dikenakan oleh pemerintah kolonial Inggris terhadap tanah-tanah yang ada di Indonesia. Menurut (Pratama, 2020) perencanaan sebagai fungsi utama manajemen, memberikan gambaran secara umum bahwa perencanaan merupakan suatu proses penentuan dari tujuan organisasi (perusahaan) yang kemudian dapat dijadikan suatu strategi cara pelaksanaan program untuk mencapai tujuan perusahaan, Dalam hal ini, tujuan utama yang seharusnya dapat dicapai oleh pihak manajemen perusahaan adalah dengan memberikan keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang kepada para investor atau pemegang modal yang sudah menginvestasikan aset nya kepada pengelola perusahaan. Penelitian ini dimotivasi dengan adanya ancaman ekonomi di tengah ketidakpastian akibat dari adanya pandemi Covid-19, Berdasarkan informasi yang dikutip dari situs otomotif Kompas.com tahun 2020, sektor industri otomotif merupakan salah satu sektor usaha yang terkena imbas dari pandemi Covid-19, dampak yang dirasakan oleh perusahaan dimulai dari hambatan proses produksi hingga menurun drastis sales product sebesar 54 persen pada Mei 2020 sebanyak 3.551 unit dari bulan sebelumnya yaitu sebanyak 7.868 unit, hal ini berdampak kepada menurunnya angka penjualan sebesar 95 persen dalam kurun waktu satu tahun. Insentif fiskal jilid II yang diberikan oleh pemerintah untuk pengurangan pajak penghasilan impor (PPH 22) sebesar 30 persen, pajak penghasilan (PPH 21), dan pajak perusahaan (PPH 25) di sektor industri tertentu selama 6 bulan ini dipercaya mampu meringankan beban industri manufaktur, termasuk sektor industri otomotif di tengah kondisi pandemi.

Rumusan permasalahan yang ada di penelitian ini adalah adanya dugaan awal apakah terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 serta pengaruh antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dan yang terakhir adalah pengaruh antara perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020 dan menganalisis adanya pengaruh antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020 serta pengaruh antara perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

## METODE PENELITIAN

### Desain Model

Dalam melakukan suatu penelitian, hal utama yang diperhatikan oleh peneliti adalah mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Menurut (Walidin et al., 2020) dalam tradisi positivisme dengan menggunakan pendekatan paradigma kuantitatif, objek penelitian harus dapat direduksi menjadi fakta yang dapat diamati, tidak mementingkan fakta sebagai makna, tetapi mementingkan fenomena yang terjadi dengan objektif. Objek dalam penelitian ini adalah data-data yang diperlukan meliputi gambaran perusahaan, data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, dan data lain yang diperlukan untuk proses penelitian.

### Variabel Penelitian

Menurut (Valentno & Buana, 2021) macam-macam variabel dapat dibedakan berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent), dan variabel moderator. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Ramdhani, 2018) variabel bebas adalah variabel penentu arah atau variabel yang mempengaruhi, menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dengan posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas dinotasikan sebagai X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel X1 (Perencanaan Pajak) dan variabel X2 (Kualitas Laba).

### Model Pengumpulan Data

Menurut (Sofiyah et al., 2023) menjelaskan bahwa pada dasarnya data penelitian terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya adalah:

- 1) Data Subjek (Self-Report Data) yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik dari seseorang, atau sekelompok orang yang menjadi subjek

dalam penelitian (responden).

- 2) Data Fisik (Physical Data) yaitu salah satu jenis data penelitian yang objeknya berupa benda-benda fisik, seperti bentuk bangunan atau bagian dari bangunan, pakaian, buku, dan senjata. Data fisik ini dikumpulkan melalui metode observasi.
- 3) Data Dokumenter (Documentary Data) yaitu jenis data pada penelitian yang terdiri dari faktur, jurnal, surat-surat, notulen rapat, memo, maupun dalam bentuk laporan program.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Maharadja et al (2021) menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lain. Sehingga melalui metode ini penulis memperoleh persamaan yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan melalui variabel perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

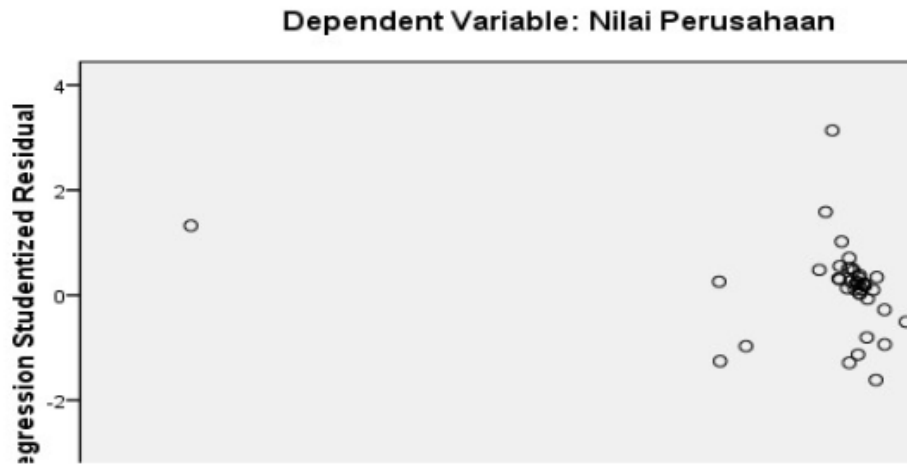
### Metode Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda (Uji F)

Menurut Lilis (2022) metode uji keberartian koefisien korelasi ganda (Uji F) ini digunakan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y, serta untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Uji asumsi klasik yg penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Jika dilihat dari grafik Scatterplots maka titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (nol), titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan untuk penelitian seperti yang terlihat di Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Scatter Plots

Gambar 2. di bawah ini menjelaskan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance pada  $X_1$  dan  $X_2$  ( $0,996$ )  $> 0,10$  dan nilai VIF pada  $X_1$  dan  $X_2$  ( $1,004$ )  $< 10,00$ .

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.255	5.681		1.277	.209
	Perencanaan Pajak	-5.847	4.132	-.216	-1.415	.165
	Kualitas Laba	10.000	17.100	.004	1.000	.078

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Gambar 3. di bawah ini menjelaskan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW ( $1,457$ ) berada di antara  $-2$  dan  $+2$ .

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 <sup>a</sup>	.049	.003	36.201986

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laba, Perencanaan Pajak

Gambar 3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan perhitungan Gambar 4. di bawah ini, maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan melalui variabel perencanaan pajak yaitu  $Y' = 6,974 - 5,742 X_1$ . Nilai a sebesar  $6,974$  memiliki

makna bahwa, jika perencanaan pajak tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat nilai perusahaan sebesar 6,974 pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar – 5,742 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada perencanaan pajak, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 akan turun sebesar – 5,742 atau menjadi sebesar 1,232. Sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada perencanaan pajak maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 akan naik sebesar 5,742 atau menjadi sebesar 12,716.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.974	5.587	
	Perencanaan Pajak	-5.742	4.084	-.212

Gambar 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1Y

Berdasarkan perhitungan Gambar 5. di bawah ini, maka diperoleh nilai r sebesar – 0,212. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif rendah terhadap nilai perusahaan.

**Correlations**

	Pajak	Perencanaan Pajak
Perencanaan Pajak	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  44
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	-.212

Gambar 5. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1Y

Berdasarkan perhitungan Gambar 6. di bawah ini maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki kontribusi pengaruh sebesar 4,5 % terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sedangkan sisanya yang sebesar 95,5 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

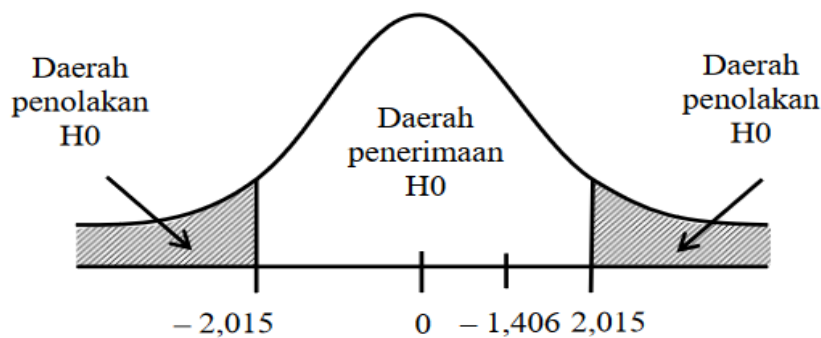
### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.045	Pajak .022	

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

Gambar 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1Y

Berdasarkan hasil uji keberartian koefisien korelasi (Uji T) seperti yang disajikan pada Gambar 7. di bawah ini, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena nilai t hitung (-1,406) lebih kecil daripada nilai t tabel (2,015) sehingga H0 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penerimaan H0 sehingga H1 ditolak.



Gambar 7. Grafik Uji Hipotesis 2 pihak (*two tailed*)

Berdasarkan perhitungan Gambar 8. di bawah ini, maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan melalui variabel kualitas laba yaitu  $Y' = 5,177 + 15,968 X_2$ . Nilai a sebesar 5,177 memiliki makna bahwa jika kualitas laba tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat nilai perusahaan sebesar 5,177 pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar 15,968 memiliki makna bahwa jika terjadi kenaikan satu poin pada kualitas laba, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 akan naik sebesar 15,968 atau menjadi sebesar 108 21,145. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada kualitas laba maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020 akan turun sebesar 15,968 atau menjadi sebesar – 10,791.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.177	5.553	
	Kualitas Laba	15.968	47.877	.051

Gambar 8. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2Y

Berdasarkan perhitungan Gambar 9. di bawah ini, maka diperoleh persamaan regresi ganda yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan melalui variabel perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama yaitu  $Y' = 7,255 - 5,847 X1 + 20,003 X2$ . Nilai a sebesar 7,255 memiliki makna bahwa, jika perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama- sama tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat nilai perusahaan sebesar 7,255 pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 tersebut. Sedangkan nilai b1 sebesar – 5,847 dan b2 sebesar 20,003 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 menjadi sebesar 21,411. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 akan menjadi sebesar – 6,901.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.255	5.681	
	Perencanaan Pajak	-5.847	4.132	-.216
	Kualitas Laba	20.003	47.877	.051

Gambar 9. Hasil Analisis Regresi Ganda X1X2Y

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena nilai  $t$  hitung (-1,406) lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel (2,015) sehingga  $H_0$  diterima.
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena nilai  $t$  hitung (0,334) lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel (2,015) sehingga  $H_0$  diterima.
- 3) Tidak terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena nilai  $F$  hitung (1,058) lebih kecil daripada nilai  $F$  tabel (3,23) sehingga  $H_0$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., & Mulawarman, U. (2020). Anggaran utang dan modal. Anggaran Utang Dan Modal, November.
- Cindy, C. (2023). Polemik Pemungutan Pajak di Indonesia. *Indonesia Journal of Business Law*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v2i1.2030>
- Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Lilis. (2022). Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi Harga Beras di Kota Padang. *JOSTECH: Journal of Science and Technology*, 2(1), 85–95. <https://doi.org/10.15548/jostech.v2i1.3802>
- Maharadja, A. N., Maulana, I., & Dermawan, B. A. (2021). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak Pidana Korupsi. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i1.3184>
- Mesagan, E. P., Adewuyi, T. C., & Olaoye, O. (2022). Corporate finance, industrial performance and environment in Africa: Lessons for policy. *Scientific African*, 16, e01207. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01207>
- Nasseri, J. (2021). Perjanjian Pemegang Saham Dan Dampaknya Terhadap Pemangku

- Kepentingan lainnya Di Perusahaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1017. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1017-1028.2021>
- Nurkhasanah. (2022). Employee Productivity and Psychological Aspec in Financial Behavior. 5, 31539.
- Pratama, Y. A. (2020). Evaluasi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen (Studi Kasus Di Primer Koperasi Kartika C.14 Salatiga). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.22146/abis.v8i2.58892>
- Rahayu Kurnia, S. (2021). Kesadaran Waji Pajak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ramdhani, S. (2018). Variasi Cara Pembelajaran Persamaan Linear Satu Variabel. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SNMPM)*, 2(1), 262–275. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/snmpm/article/view/397>
- Sari, D. P. S. & F. L. D. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi. Universitas Mercubuana, November, 1–23.
- Sitorus, S., & Pratama, H. (2020). Analisis Atas Penghitungan Penghasilan Kena Pajak Sebagai Dasar Penentuan Besarnya Pajak Penghasilan Terutang Yang Dilakukan "Opq." *Journal of Tax and Business*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.55336/jpb.v1i1.5>
- Sofiyah, S., Hadi, W. P., Qomaria, N., & Fikriyah, A. (2023). Pengembangan Film Dokumenter Berbasis Audio Visual Sebagai. 6(1), 8–15.
- Susanty, J., & Buana, U. M. (2022). Teori Akuntansi Implementasi Konsep Definitif Dan Peran Teori Akuntansi Pada PT . *Intiteknindo Mega Abadi*. September.
- Valentno, K., & Buana, U. M. (2021). Korelasi Antara Konseptualisasi Dan Hubungan Variabel 2. July.
- Walidin, W., Saifullah, & ZA, T. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering, 8(January), 274–282.